

288 / um / Rah
 2-2-1952

Sigli, 25 Januari 1952.-

rajah / k
 21/2

No. 836/35/rah.-

Perihal: Harta peninggalan alm. T. Bintara Hasan ex Uleebalang Keumala.-

Dengan hormat.

Surat saudara bertanggal 21 Nopember 1951 No. 1296/Uw/Rahsia, mengenai tuntutan T.M. Ali Basjah bin T. Bintara Hasan Keumala.

Bahwa harta2 T. Bentara Hasan Keumala yang dikuasai Madjlis Penimbang Kab. Pidie telah termasuk harta2 anaknya, jaitu:

Handwritten notes:
 ditinjau
 pada pt. khd.
 1/2
 ditambahkan
 2/3

1. Tanah sawah seluruhnja 181 maleh.
 Dalam djumlah tersebut perlu dikeluarkan harta2 anaknya karena ternjata kepunjaan anaknya, jaitu:

| | |
|---------------------------------|------------------|
| 1. T. Abdullah | 30 maleh. |
| 2. T. Sjamsjuddin | 41 maleh 1/2 are |
| 3. P. Patimah | 4 maleh 8 are |
| 4. P. Sjarifah | 10 maleh 1/2 are |
| 5. Tjut Chatidjah al. Tj. Asiah | 7 maleh 9 are |
| 6. Potjut Asahan | 7 maleh |
| 7. P. Asiah T. Raja | 7 maleh |
| 8. P. Aisah | 9 maleh |
| 9. T. Ali Basjah | 10 maleh |
| 10. Potjut Awan | 8 maleh |
| Djumlah | 134 maleh 9 are. |

 Tinggal kepunjaan harta T. Bentara Hasan sendiri... 46 maleh 7 are
2. Adapun harta2 T. Abdullah yang sedjumlah 30 maleh tersebut adalah sebagai berikut:
 1. Telah dipergadaikan sendiri kepada Hb. Rajeuek 9 nl. Gadai tak dapat ditebus berhubung sawah itu tak pernah djadi padi sedang sipewegang gadai menuntut pula hasil2nja selama gadai tersebut.
 2. Dalam tangan anaknya Tjut Keumalasari 5 nl. 4 are
 3. Dalam tangan Potjut Gadai 2 nl.
 4. Dalam tangan Tj. Manjak (ibunja) 4 nl.

Djumlah 30 nl. 4 are
3. 2 (dua) pintu rumah dikota Sigli adalah kepunjaan T. Sjamsjuddin menurut surat keterangan yang njata dan dari sawah2 sebanyak 1/2 maleh, jaitu:

| | |
|-----------------------------------|---------------|
| 1. dalam tangan ibunja Tjupo Ubit | 15 nl. 10 are |
| 2. dalam tangan T. Ali Basjah | 5 nl. |
| 3. dalam tangan Tjut Gade | 2 nl. |
| 4. ditebus kembali orang punja | 5 nl. |
| Djumlah | 27 nl. 10 are |
4. 1 (satu) pintu rumah tokok di Lamlo bepar telah didjual oleh Madjlis Penimbang pada tanggal 2-12-1950 surat No. 211/39/50 dan yang satu pintu lagi tidak ada dalam kekuasaan Madjlis Penimbang.-
5. 23 (dua puluh tiga) petak kebun hanja beberapa petak sadja yang dikuasai Madjlis Penimbang tetapi tinggal dalam tangan mereka tersebut masing2 dan diantaranja ada sebagai hutan sadja.-
6. Hewan2 T. Bentara Hasan Keumala sebanyak 18 ekor yang dalam tangan mereka masing2, jaitu:

| | |
|-----------------------------|------------|
| 1. T. Ali Basjah Kantor Pos | 2 1/2 ekor |
| 2. Tjut Patimah | 1 ekor |
| 3. Tjut Manjak | 1 ekor |
| 4. Tjut Awan | 2 ekor |
| 5. Tjut Asahan | 1 ekor |
| 6. Tjupo Ubit | 1 1/2 ekor |
| 7. Tjut Keumalasari | 1 1/2 ekor |
| 8. T. Ali Basjah | 1 ekor |

Dengan hormat.
 Surat saudara bertanggal 21 Nopember 1951 No.1296/Uw/Rahsia, mengenai tuntutan T.M.Ali Basjah bin T.Bintara Hasan Keumala.
 Bahwa harta2 T.Bentara Hasan Keumala yang dikuasai Madjlis Penimbang Kab.Pidie telah termasuk harta2 anaknya, jaitu:

*ditambah
pada pt. kead.
1/2
ditambah
2/3*

1. Tanah sawah seluruhnja 181 nalah.
 Dalam djumlah tersebut perlu dikeluarkan harta2 anaknya karena terdjata kepunjaan anaknya, jaitu:

| | |
|--------------------------------|------------------|
| 1. T.Abdullah | 30 nalah. |
| 2. T.Sjamsjuddin | 41 nalah 1/4 are |
| 3. P.Patimah | 4 nalah 8 are |
| 4. P.Sjarifah | 10 nalah 1/4 are |
| 5. Tjut Chatidjah al.Tj. Asiah | 7 nalah 9 are |
| 6. Potjut Asahan | 7 nalah |
| 7. P.Asiah T.Raja | 7 nalah |
| 8. P.Aisah | 9 nalah |
| 9. T.Ali Basjah | 10 nalah |
| 10. Potjut Awan | 8 nalah |
| Djumlah | 134 nalah 9 are. |

 Tinggal kepunjaan harta T.Bentara Hasan sendiri..... 46 nalah 7 are
2. Adapun harta2 T.Abdullah yang sedjumlah 30 nalah tersebut adalah sebagai berikut:
 1. Telah dipergadaikan sendiri kepada Hb.Rajeuek 9 nl. Gadaian tak dapat ditebus berhubung sawah itu tak pernah djadi padi sedang sipemegang gadai menuntut pula hasil2nja selama gadai tersebut.
 2. Dalam tangan anaknya Tjut Keumalasari 5 nl. 4 are
 3. Dalam tangan Potjut Gadai 2 nl.
 4. Dalam tangan Tj.Manjak (ibunja) 4 nl.
 - Djumlah 30 nl. 4 are
3. 2(dua)pintu rumah dikota Sigli adalah kepunjaan T.Sjamsjuddin menurut surat keterangan yang djata dan dari sawah2 sebanjak 41 nalah, jaitu:
 1. dalam tangan ibunja Tjupo Ubit 15 nl. 10 are
 2. dalam tangan T.Ali Basjah 5 nl.
 3. dalam tangan Tjut Gade 2 nl.
 4. ditebus kembali orang punja 5 nl.
 - Djumlah 27 nl. 10 are
4. 1(satu)pintu rumah tokok di Lawlo benar telah didjual oleh Madjlis Penimbang pada tanggal 2-12-1950 surat No.211/39/50 dan yang satu pintu lagi tidak ada dalam kekuasaan Madjlis Penimbang.-
5. 23(dua puluh tiga)petak kebun hanya beberapa petak saja yang dikuasai Madjlis Penimbang tetapi tinggal dalam tangan mereka tersebut masing2 dan diantaranja ada sebagian hutan sadja.-
6. Hewan2 T.Bentara Hasan Keumala sebanjak 18 ekor yang dalam tangan mereka masing2, jaitu:

| | |
|----------------------------|------------|
| 1. T.Ali Basjah Kantor Pos | 2 1/2 ekor |
| 2. Tjut Patimah | 1 ekor |
| 3. Tjut Manjak | 1 ekor |
| 4. Tjut Awan | 2 ekor |
| 5. Tjut Asahan | 1 ekor |
| 6. Tjupo Ubit | 1 1/2 ekor |
| 7. Tjut Keumalasari | 1 1/2 ekor |
| 8. T.Ali Basjah | 1 ekor |
| 9. Mati (digigit hariman) | 1 ekor |
| 10. T.Beurahim | 1 1/2 ekor |
| 11. M.Sabor | 1 ekor |

12. didjual oleh Madjlis Penimbang Kab.Pidie 2 ekor
13. Pl.Banta $\frac{1}{2}$ ekor
14. masih dalam kekuasaan M.Penimbang Kab.Pidie $\frac{1}{2}$ ekor

Djumlah: ----- 18 ekor

Dengan uraian2 diatas maka apa jang disebutkan T.Ali Basjah bahwa harta T.Ben Hasan Keumala sebanjak 300 maleh (tiga kohan) adalah tidak berdasarkan kebenaran sama sekali.
Demikianlah untuk dimaklumi seperlunja.-

a.n Ketua Madjlis Penimbang
Kabupaten Pidie.
Ass. edana dp.Bupati.

Kepada
Jth.saudara Koordinator
Pemerintahan untuk Atjeh
di
Kutaradja.-


(Tgk.Nja'Umar).-
=====

Kutaradja, 21 November 1951.-

No. 1296/Um/Rah.

Lampiran: 1.-

Perihal : Harta Peninggalan alm.T.Bintara
Hasan ex Uleebalang Keumala.-

STAMP

KEMOEKAMAN 1-12-51

Salinan surat T.M.Alibasjah Hasan bertanggal Bogor
7 November 1951.-

Dengan hormat dikirim kepada saudara Ketua Madjelis
Penimbang Kabupaten Pidie di Sigli, dengan permintaan
agar memberikan pendjelasan dan pendapat tentang hal di-
maksud kepada kami, vide surat edaran kami tanggal 2-4-
1951 No.272/Um/Rah.-

KOORDINATOR PEMERINTAHAN UNTUK ATJEH,
Sesuai dengan dispositie,
Bupati t/b,

(M.Hoesin).-

Bogor, 7 November 1951.-

Menghadap
Kehadapan jang mulia Bapak Koordinator
A t j e h
di

K O T A R A D J A.-

Salinan.

Jang bertanda tangan dibawah ini, bernama T.M.Alibasjah Hasan
umur 22 tahun pekerdjaan murid S.M.A. tinggal sekarang di Bogor, djalan
Gunung Gede 11, memajukan kehadiran Bapak disini satu permohonan se-
bagai tertjantum dibawah ini :

Dengan ini saja menerangkan kehadiran Bapak disini, bahwa
jang bertanda tangan adalah putra dari T.Bintara Hasan; bekas Oeleeba-
lang (Zelfbestuurder van Keumala) almarhum).

Bahwa semasa revolusi jang digerakkan oleh Partai PUSA dan
partai Tjumbok, maka Ajahanda saja T.Bintara Hasan tersebut turut ter-
bunuh dalam revolusi tersebut. Sesudah Ajahanda saja dibunuh, maka har-
ta2 peninggalan Ajahanda saja itu semuanya disita, oleh badan Madjelis
Penimbang jang ada didaerah Kabupaten Pidie (Sigli).

Harta2 jang disita oleh Badan Madjelis Penimbang tersebut,
adalah seperti tersebut dibawah ini:

1. Tiga kojan setengah tanah sawah di Keumala.
2. Dua pintu rumah dikota Sigli serta tanah kelebihannja.
3. Dua pintu toko di Lammeulo.
4. 23 Petak tanah kebun di Keumala.
5. Dan beberapa ekor hewan (kerbau)

Bahwa tanah sawah jang banjak tiga kojan setengah itu, maka
hasilnja dari tanah tersebut diap2 tahun dipungut oleh Badan Madjelis
Penimbang. Seperti dua pintu rumah jang berada sekarang dikota Sigli,
maka rumah tersebut telah didjual oleh Badan Madjelis Penimbang kepa-
da Perkumpulan orang Tionghoa di Sigli, dengan harganja R.80.000 (delapan
puluh ribu rupiah).

Djuga seperti dua pintu Toko jang berada sekarang di Lammeulo? telah
didjual kepada orang kampung Meutareuem dengan harganjak R.30.000.-
(Tiga puluh ribu rupiah).-

Maka oleh karena itu, saja mohonkan kehadiran Bapak disini
supaja harta2 peninggalan Ajahanda saja T.Bintara Hasan dapat dikemba-
likan hendaknja kepada saja sebagai ahli warisnja, supaja Madjelis

Demikianlah saja perbuat surat permohonan ini, supaya bapak dapat mengetahuinja serta dapat mengabulkannja hendaknja.

Hormat dan Chidmat dari saja
dto. T.M. Alibasjah Hasan.-

Tembusan disampaikan kepada:

1. Kementerian Kehakiman,
 2. Kementerian Dalam Negeri,
 3. Gubernur Sumatera Utara,
 4. Perlemen Negara Rep. Indonesia
 5. Kehakiman Sumatera Utara
 6. Koordinator Atjeh.-
-

Untuk salinan jang serupa,
Klerk Kepala,

dtb



(Mariman Dj.).-

Susunan ke I.

SIMPAN
KEMOEKAKAN 15-1-52

Kutaradja,

No. 17 December 1951.-

Perihal:
1296a/Um/Rah.

Harta Peninggalan alm. T. Bintara
Hasan ex Uleebalang Keumala.-

Dengan hormat,

Bersama ini diharap agar Saudara sudi memenuhi
maksud surat kami tanggal

No.

perihal sebagai yang tersebut ~~dikenal~~ surat 1296/Um/Rah.

Kepada

A.n. Koordinator Pemerintahan
untuk Atjeh,
Bupati t/o,

Ketua Madjelis Penimbang
Kabupaten Pidie
di

Sigli.-

M. Hoesin.

Bogor, 7 November 1951.-

Menghadap
Kehadapan Jang mulia Bapak. Koordinator
Atjeh

di
K O T A R A D J A

1296/lem/Rak
19-11-57

sup/eb
19/11

Ja ng bertanda tangan dibawah ini, bernama T.M. Alibasjah Hasan: umur 22 tahun pekerdjas n murid S.M.A. tinggal sekarang di Bogor, djalan Gunung Gede 11; memadjukan kehadiran Bapak disini satu permohonan sebagai tert.jantum dibawah ini:

Dengan ini saja menerangkan kehadiran Bapak disini, bahwa jang bertanda tangan adalah putra dari T. Bintara Hasan; bekas OelSebalang (Zelfbestuurder van Keumala) almarhum)

Bahwa semasa revolusi jang digerakkan oleh partai PUSA dan partai Tjumbok, maka Ajahanda saja T. Bintara Hasan tersebut turut terbunuh dalam revolusi tersebut. Sesudah A jahanda saja dibunuh; maka harta2 peninggalan Ajahanda saja itu semuanya disita, oleh badan Madjelis Penimbang jang ada didaerah Ka lupaten Pidie (Sigli).

Harta2 jang disita oleh Badan Madjelis Penimbang tersebut; adalah seperti tersebut dibawah ini:

1. Tiga kojan setengah tanah sawah di Keumala.
2. Dua pintu rumah dikota Sigli serta tanah kelebihannja.
3. Dua pintu toko di Lamseulo.
4. 23 Petak tanah kebun. di Keumala.
5. Ban beberapa ekor hewan (kerbau)

Bahwa tanah sawah jang [redacted] tiga kojan setengah itu, maka hasilnya dari tanah tersebut tiap2 tahun [redacted] oleh Badan Madjelis Penimbang. Seperti dua pintu rumah jang berada sekarang dikota Sigli; maka rumah tersebut telah dijual oleh Badan Madjelis Penimbang kepada Perkumpulan orang Tiong-hoa di Sigli, dengan harganja R. 80.000. (Delapan puluh ribu rupiah) Djuga seperti dua pintu Toko jang berada sekarang di Lamseulo? telah dijual kepada orang kampung Meitaruem dengan harganja R. 30.000. (Tiga puluh ribu rupiah).-

Maka oleh karena itu, saja mohonkan kehadiran Bapak disini supaya harta2 peninggalan Ajahanda saja T. Bintara Hasan dapat dikembalikan hendaknya kepada saja sebagai ahli warisnja, supaya Madjelis Penimbang tersebut tidak dapat mendjual lagi harta2 tersebut.

Demikianlah saja perbuat surat permohonan ini, supaya bapak dapat mengetahuinja serta dapat mengabulkannja hendaknya.

Horsat dan Chidnat dari saja

T.M. Alibasjah Hasan

(T.M. Alibasjah Hasan)

Tebusan disampaikan kepada:

1. Kementrian Kehakiman
2. Kementrian Dalam Negeri
3. Gubernur Sumatra Utara
4. Parlemen Negara Rep. Indonesia.
5. Kehakiman Sumatera Utara.
6. Koordinator Atjeh.

sd. h.
Klenta perordjelan, dan
pendapat kel. h. P.
Kab. Pidie, menunduh
pada mt. hita 9/24-1957
no. 272/lem/Rak
Krd

[Handwritten signature]